**Pancasila Sebagai Dasar Moral**

Ryo Hansel Andersen

01082180005

Teknik Informatika

**Kehidupan Berbangsa**

Menurut artikel yang telah dipaparkan, bangsa Indonesia sedang mengalami sebuah kemerosotan moral yang signifikan, terutama generasi muda. Moral berarti sebuah ukuran baik-buruknya seseorang dalam berinteraksi dengan manusia lain. Terbukti dari berbagai tindakan criminal, toleransi yang kurang terhadap umat beragama, kecurangan dalam berpolitik, dan cybercrime yang semakin marak di saat-saat ini. Saya dapati bahwa faktor utama yaitu internal. Faktor internal yaitu dari dalam, seperti pendidikan nilai-nilai moral itu sendiri yang telah ditanamkan sejak kecil dalam sekolah ataupun keluarga. Diharapkan bahwa dengan itu, masyarakat dapat menjadi warga yang bermoral, tetapi yang didapati adalah sebaliknya. Masalah utama penyebab tidak efektifnya pendidikan moral pada siswa adalah mereka tidak diajarkan untuk berpikir kritis. Mereka hanya menjadi pendengar dimana seharusnya mereka dilatih untuk berpikir kritis dan aktif agar mereka dapat menerapkannya, seperti sistem HOTS yang terdapat pada artikel. Karena ketidakkokohannya landasan mereka, apapun yang mereka lakukan menjadi amoral. Disini Pancasila berdiri menjadi landasan itu. Dalam Pancasila terdapat pemikiran yang bersifat kritis, rasional, mendasar, nasionalis, komprehensif, dan sistematis; dan karena itu nilai-nilai Pancasila menjadi landasan yang baik bagi bangsa Indonesia. Pancasila menjadi dasar inspirasi dari moral kehidupan berbangsa itu, bukan hanya sekedar menjadi norma karena Pancasila itu merupakan sumber dari norma tersebut. Menurut saya, yang dapat kita lakukan sebagai seseorang diri adalah menerapkan Pancasila terhadap kehidupan diri kita tersendiri dahulu. Kita menjadi contoh bagi orang-orang sekitar kita dahulu. Dalam skala yang lebih besar, dapat kita dukung pengokohan pendidikan Pancasila dan moral pada sistem pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah.